

INTISARI

Stress dan kecemasan merupakan bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Mahasiswa baru banyak mengalami perubahan sosial budaya yang cepat dibandingkan ketika masih duduk di bangku Sekolah Menengah. Perubahan tersebut dapat menimbulkan stress dan permasalahan yang khas yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Karena kecemasan yang berlebihan akan menyebabkan penderitaan fisik maupun psikis, sehingga orang tidak mampu berfungsi secara wajar, tidak mampu berprestasi tinggi dan sering merupakan masalah bagi lingkungannya.

Pada penelitian ini dikaji hubungan kecemasan menghadapi tentamen Anatomi dengan prestasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan menghadapi tentamen Anatomi terhadap prestasi yaitu hasil tentamen yang dicapai, untuk mengetahui frekuensi tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama FK UMY angkatan 1999/2000 dan untuk mengetahui adanya perbedaan kecemasan antara mahasiswa dan mahasiswi FK UMY dengan melakukan penelitian jenis *cross sectional* dilakukan uji statistis korelasi dan kemudian dikonfirmasi dengan uji *Chi Square* dan *Anacova*.

Subjek terdiri atas 100 mahasiswa, kuesioner yang kembali ada 93 dan yang dapat dipakai sebagai sampel adalah 60 responden. Data yang diperoleh menunjukkan 31 mahasiswa yang menderita kecemasan tinggi dan 29 mahasiswa yang menderita kecemasan sedang. Ini berarti semua mahasiswa menderita kecemasan sebanyak 60 mahasiswa dari 120 mahasiswa angkatan 1999/2000. Terlihat juga bahwa wanita dengan skor TMS tinggi 18 orang, sedang 11 orang dan pria dengan skor TMS tinggi 16 mahasiswa, sedang 15 mahasiswa. Berarti tidak ada mahasiswa yang menderita kecemasan tingkat rendah dan tidak menderita kecemasan. Dari uji statistis TMS menurut jenis kelamin diperoleh $\chi^2 - \text{square} = 0.667$. Terlihat juga wanita dengan nilai tentamen rendah 4 orang, sedang 20 orang dan tinggi 5 orang sedangkan pria dengan nilai tentamen rendah 7 orang, sedang 17 orang dan tinggi 7 orang. Dari uji statistis nilai tentamen menurut jenis kelamin diperoleh $\chi^2 - \text{square} = 1.330$.

Dari uji statistis diperoleh hasil bahwa tingkat kecemasan menghadapi tentamen Anatomi tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan hasil tentamen yang dicapai

ABSTRACT

Stress and anxiety are part of daily human life. New students experienced some sociocultural changes faster than they were in high school. Those changes could result in stress and specific problems which affect their learning achievement. Excessive anxiety will cause physical and mental sufferings, resulting inabilities to function normally and to achieve high standard in learning and often becoming problems to the environment.

This study investigates relationship between anxiety in anatomy examination and learning achievement on medical students of University Muhammadiyah Yogyakarta. The objectives are to reveal the relationship between anxiety in anatomy exam and the achievement on the exam, to know the frequency to anxiety on first year medical students of UMY period 1999/2000 and to know the difference in anxiety between male and female medical students of UMY. This study was cross sectional and test used were correlation statistic chi square and anacova.

Questionnaires distributed to 100 students 93 questionnaires received and among them only 60 sheets that could be the samples. The results obtained showed that 31 student suffered high anxiety and 29 mild anxiety out of 120 students period 1999/2000. It also showed that 18 female students with high scores and 11 mild scores of TMAS, and 16 male students with high scores of TMAS and 15 mild scores. No student suffering low anxiety and no suffering were found in this study. From the statistic test TMAS follow in the sex be found chi - square 0.667. It also showed that 4 female students with low scores, 20 mild scores and 5 high scores while 7 male with low scores, 17 mild scores and 7 high scores. From the statistic test exam scores follow in the sex be found chi - square 1.330.

From the statistical test, also found that anxiety in anatomy examination did not significantly correlate with the examination achievement and was not affected by sex.